

BAB V

I N T E R P R E T A S I

Di dalam bab tiga dan bab empat telah dibabarkan berbagai data yang merupakan perolehan penelitian selama ini, baik itu tentang kondisi masyarakat dengan latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan dan kondisi kendang kempul sebagai obyek penelitian ini. Semua itu saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Di dalam bab interpretasi ini diharapkan akan ditemukan data data yang sudah representatif sebagai sebuah temuan baru dalam penelitian, untuk kemudian dibandingkan dengan teori teori yang sudah ada sebelumnya yang erat kaitannya dengan dakwah Islamiyah.

A. PERBANDINGAN TEMUAN DENGAN TEORI TEORI DAKWAH

Seni Kendang Kempul dengan penyampaian dakwahnya yang seperti tertera dalam action pementasan (lihat hal, 206) sangat memungkinkan sekali dapat lebih mudah di terima dan dimengerti oleh ummat. Dengan harapan seusai melihatnya nanti dapat menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan atau perbuatan sehari hari.

Materi lagu "BelajarNgaji" (lihat hal.144), lebih mudah diterima oleh golongan anak anak, karena kalimat - seperti itu lebih mudah diterima dan dihafalnya. Karena tahu bahwa mayoritas anak anak di Desa Genteng ini suka-

sekali pada lagu lagu. Lebih lebih kini seluruh lagu lagu dalam seni kendang kempul dikasetkan, yang bisa dibunyikan atau di dengar setiap saat.

Melihatb pecinta seni kendang kempul sangat hite-rogen sekali dari anak anak hingga orang tua, maka materi yang disampaikannyapun juga berbeda beda. Tidak semua lagu untuk anak anak tidak sesuai untuk orang dewasa, demikian pula dengan lagu lagu yang disukai oleh orang dewasa, belum tentu disukai oleh kawula tua. Karena itu materi lagu tersebutpun dibuat beraneka ragam.

"Suoro Adzan" (lihat hal.166-167) materi ini lebih mudah diterima oleh seluruh ummat islam, karena - kalimat seperti itu lebih menyentuh masyarakat yang ber-Agama Islam yang taat akan perintah perintah Allah. Adapun materi lagu "Lebarah" (lihat hal.168) lebih mudah di terima oleh pendengar, karena kalimat seperti tersebut - lebih menyentuh masyarakat golongan remaja, dewasa ataupun dikalangan para orang tua.

Lain lagi dengan lagu "Perjuangan45" (lihat hal; 160) dan "Stop Perang" (lihat hal;154) seni dengan materi ini lebih mudah diterima oleh pendengarnya, karena ka- limat seperti itu lebih menyentuh masyarakat pada kalangan yang memiliki status atau kedudukan tertentu dalam masyarakat atau pemerintahan. Adapun seni dengan materi lagu "Lontang lantung" (lihat hal;161) juga lebih mudah diterima oleh pendengar, karena kalimat kalimatnyalebih-

atau suatu cita cita yang agung. Nilai tertentu yang diharapkan dapat dicapai tersebut disebut tujuan dakwah, (Abd.Rasyad Saleh,1977;19). Tujuan ini dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Seabtanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas dakwah akan sis sia, (Asmuni Syukir,1983;49), dan hanya akan membuang tenaga, waktu dan fikiran serta biaya yang tidak mempunyai arti apa apa. Sebagai bagaian dari keseluruhan aktifitas dakwah, tujuan ddakwah mempunyai tujuan yang sama dengan unsur unsur dakwah lainnya obyek, materi, metode dan sebagainya. Lebih dari itu tujuan dakwah akan sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan terhadap m,etode dan media dakwah, serta sakaligus sebagai obyek dakwah.

Dakwah merupakan rangkaian aktifitas yang penting dalam Islam, dengan dakwah ajaran Islam dapat tersebar dan diterim,a oleh masyarakat luas. sebaliknya, tanpa aktifitas dakwah ajaran Islam akan semakin sulit untuk diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat dimaklumi, sebab dakwah adalah suatu kegiatabn ajakan baik dalam bentuk lisan tulisan atau tingkah laku dan sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam bentuk usaaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok agar timbul dan tertanam dalam dirinya suatu

menyentuh pada golongan remaja. Materi lagu "Ngramal-Buntut" (lihat hal;164) lebih mudah diterima oleh pendengar, karena kalimat-kalimat seperti itu lebih menyentuh masyarakat yang mempunyai hoby berjudi. Materi lagu "Amin amin" (lihat hal;165) lebih cocok untuk orang-orang dewasa terutama pada masyarakat yang sudah bekerja dan berkeluarga, karena kalimat-kalimatnya mengandung ajakan untuk giat lebih giat bekerja sambil berdo'a. Oleh karena itulah maka peranan da'i dalam aktivitas dakwah-Islamiyah sangat berperan sekali untuk mencapai keberhasilannya.

Dakwah sebagai suatu proses usaha kerja sama untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Menyangkut segi-segi atau bidang-bidang yang sangat luas sekali. Seperti dikatakan oleh Jamaluddin Kafie bahwa dakwah dalam pengertian yang luas mempunyai ~~wasatan~~ ^{wasat} yang sangat luas pula, yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia.

Dakwah adalah suatu proses usaha yang tidak pernah kenal henti dan selesai, selama planet bumi ini masih didiami manusia dengan aneka ragam permasalahannya, selama itu pulalah proses dakwah mutlak diperlukan. Selain dari pada itu dakwah sebagai suatu proses serangkaian kegiatan dakwah adalah dalam rangka mencapai suatu bentuk-bentuk atau nilai-nilai yang tertentu

penegrtian, kesadaran sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran Agama sebagai *massage* yang disampaikan kepada mereka dengan tanpa adanya unsur paksaan, (Arifin,1993;17). Senada dengan itu dakwah dalam artian menjaga dan menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, merubah satu situasai kesituasi yang lain dengan hasil yang lebih baik dalam segala bidang. Merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari hari bagi seseorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa serta bagi kehidupan masyarakat bagi keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan ummat manusia yang ada. DFakwah juga merupakan suatu ajakan manusia dengan cara yang bijaksana kejalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan ummat dunia dan Akhirat. dengan demikian dari beberapa ta'rif dan pengertiandakwah diatas dapat diambil satu garis besar bahwa dakwah adalah suatu aktifitas untuk mempengaruhi orangblain agar dapat menerima apa yang disampaikan, yaitu ajaran Agama Islam. Sebab Islam diturunkan untuk ummat manusia, seperti yang difirmankan oleh Allah dalam surat Al-Imran,20;

وقل للذين اوتوا الكتاب والامين اسلمتم

"....dan katakanlah pada orang orang yang telah diberi Al-Kitab dan kepada orang orang yang ummi, Apakah kamu(mau) masuk Islam.....".

Jadi dengan melihat fenomena yang dari waktu ke waktu mengalami perubahan, maka dakwa Islam adalah suatu proses usaha yang tidak pernah mengenal selesai selama planet bumi didiami oleh makhluk manusia dengan serba neka permasalahannya. Maka selama itu pula proses dakwah sangat diperlukan. Bahkan harus semakinditingkatkan.

1. Kondisi Masyarakat Desa Genteng

Sebagaimana telah diuraikan dibab III yakni tentang kondisi masyarakat Desa Genteng Kecamatan Genteng, adalah merupakan suatu pembahasan yang penting berkenaan dengan pokok permasalahan penelitian dalam skripsi ini, yakni sebagaimana yang telah terkonsep pada pendahuluan. Lebih spesifik lagi kondisi masyarakat Desa Genteng memiliki daya yang cukup luas yang meliputi berbagai bidang, baik bidang ekonomi, pendidikan, sosisl budaya, sosisl keAgamaan atau bidang bidang yang lainnya. Dan semua itu tidak akan ada artinya jika bidang ekonomi tidak ada perubahan atau perkelembangan yang berarti. Jika demikian halnya, berarti Desa Genteng kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi akan jauh tertinggal atau tetap menjadi desa yang statis. Sebab kemunduran dan kemajuan aspek ekonomi akan sangat

berpengaruh terhadap perkembangansuatu masyarakat Desa. Pernyataan tersebut kini tengah terjawab di Desa Genteng Banyuwangi ini, walaupun Desa Genteng ini belumbisa dikatakan sebagai Desa yang terbelakang atau Desa yang statis. Karena terlihat pembangunandi Desa tersebut sudah nampak semakin maju, sehingga terjadilah perubahan pada aspek tyang lainnya, termasuk aspek kebudayaan. Sementara itu seni kendanmg kempul adalah salah satu koleksi budaya yang turut mengalami perubahan. Walaupun meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Genteng tidak secara drastis dan menanjak, akan tetapi perubahan yang sedikit dibidang ekonomi telah mampu merubah pada aspek yang lainnya. Seperti yang terkait pada penelitian ini, yaitu seni kendang kempul sebagai salah satu bagaian aspek sosial budaya di desa Genteng, ternyata seni itu juga telah mengalami perubahan. Meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Genteng telah membawa peningkatan pemilikan sarana sarana informasi dan komunikasi, misalnya televisi, radio, parabolla, orari dan lain lain sebagainya. Keberadaan sarana yang telah ada itu tidak hanya mereka jadikan sebagai sarana informasi dan komunikasi saja, namun lebih dari itu mereka menjadikan media tersebut sebagai sarana hiburan yang lebih efektif dan efesien.

Dampak dari media media tersebut merupakan hal yang

amat delematis, lebih lebih audiovisual. Karena media ini merupakan media yang membawakan suara dan gambar sekaligus. Ia menyibukkan dua indera sekaligus, yakni pendengaran dan penglihatan. Ia mampu memukau penomnton denga sempurna pada materi yang dihidangkan. Munahadad Yakan mengemukakan, bahwa media audio visual itu sangat berpengaruh pada kalangan anak anak dan remaja serta oreang dewasa. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa media yang sehat dapat memberikan berbagai pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berguna untuk menumbuhkan bakat dan wawasan penalaran kepada semua lapisan masyarakat, meskipun usianya berbeda beda. Al hasil kalau media dipegang oleh tangan seseorang yang terpercaya dan dikelola denga siasat yang baik dan sehat serta memnbangun sesuai dengan prinsip dan akhlaq umma, maka akan memberikan dampak yang positif dan peran aktif dalam membina kehidupan masyarakat idaman yang adil dan makmur, seimbang jasmani damn rohaninya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ibrahim, 24-25 ini;

الـهـ تـرـكـيـفـ صـرـبـ اللـهـ مـثـلـاـ كـلـمـة
 طـيـبـةـ كـشـجـرةـ طـيـبـةـ اـصـلـهـاـ ثـابـتـ وـفـرـعـهـاـ فـيـ السـمـاءِ
 تـؤـقـ اـكـلـهـاـ كـلـ حـيـنـ يـاذنـ رـبـهـاـ وـيـضـرب
 اللـهـ الـامـثـالـ لـلـنـاسـ لـعـلـهـمـ يـتـدـكـرونـ .

"Tidakkah Kami perhatikan bagaimana Allah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan menjulang kelangit akarnya. Pohon itu membarikan buahnya pada setiap musim dengan seijin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka itu selalu ingat".

Dari kondisi Desa Genteng termasuk DEsa yng cukup produktif untuk bercocok tanam, meskipun berdasarkan data tanah persawahan dan perkebunan sangat minim bila dibandingkan dengan DEsa Desa lain. namun sebagian besar masyarakat Desa genteng memanfaatkan sarana pasar sebagai tempat yang utama dalam bermata pencaharian. Sehingga hasil usaha dipersawahan dan perdagangan, masyarakat Desa genteng sedikit demi sedikit semakin meningkat. Hal ini tampak sekali dengan kondisi perumahan dan sarana yang lain sudah semakin menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Semua itu tidak terlepas dari peranan sarana trasformasi budaya dengan memanfaatkan media elektronika yang sudah menjalar di seluruh masyarakat Desa genteng, Selaian itu juga sarana trasportasi yang menghubungkan dari Desa ke kota sudah memadai dan mencukupi. Lebih spesifik, kondisis ekonomimasyarakat akan mempunyai daya yang cukup meluas pada berbagai bidang. Pengaruj kondisi ekonomi, baik itu ekonomi yang sudah mapan sekalipun, semua itu akan mepengaruhi aspek

yang lain yang ada disekitarnya. Ramlan Subekti mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata menimbulkan berbagai paradoks. Keberhasilan pembangunan secara makro ternyata tridak disertai denga keberhasilan secara mikro. Pada satu fihak terdapat fenomina materialisme yang menyertai keberhasilan pembangunan ekonomi. Pada fihak lain tidak hanya kesenjangan terjadi antar daerah, antar daerah dengan pusat, antara pedesaan dan perkotaan dan antar golongan tapi juga absolut yang masih menimbulkan lapisan terbawah dari masyarakatkita. Semua ini terjadi juga pada masyarakat Desa Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Di Desa Genteng dengan kondisi ekonomi yang semakin berkembang maju pada kenyataannya memang membawa pengaruh pada aspek asapek yang lainnya, terutama aspek sosial budaya. Dengan ekonomi yang baik masyarakat akan mampu menjangkau kebutuhan kebutuhan skunder atau sampingan yang diinginkan. Seperti keinginan mendapatkan sarana Informasi yang juga berfungsi ganda yaitu sekaligus sebagai sara hiburan pada masyarakat. Dimana sebelumnya masyarakat menyukai sarana hiburan rakyat tradisional. Terjadinya beberapa kemungkina pada aspek yang lain itu, manakala diawali dengan perubahan ekonomi masyarakat hal ini sebenarnya dapat diterima oleh ratio. Yaitu dapat terpenuhi kebutuhan kebutuhan skunder

kondisi pendidikan akan terimbangi juga kondisi sosial keagamaan, budaya serta kondisi lainnya. Demikian lah dampak dari kondisi perekonomian daerah yang sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek.

2. Fungsi Seni Kendang Kempul Sebagai Media Dakwah

Berangkat dari penelitian di masyarakat Desa Genteng yang kemudian data yang diperoleh dimasukkan dalam bab bab tertentu. Di dalam interpretasi tentang kondisi masyarakat ditemukan bahwa ekonomi sangat berpengaruh terhadap aspek lainnya, termasuk aspek sosial budaya. Kondisi sosial budaya yang telah tersaji dalam bab tiga diketemukan data data tentang kondisi kesenian kesenian tradisional yang ada di Desa genteng. Pada kenyataanya sekarang ini, kesenian kesenian tersebut mulai tergeser oleh nilai nilai budaya yang dibawa melaluio media media elektronika. Seni Kendfang Kempul sebagai obyek penelitian difungsikan sebagai media dakwah dan ini merupakan bentuk pengembangan dakwagh yang menggunakan salah satu media seni. Karena bagaimanapun juga keberadaan seni bermula dari kawasan Arab. Keberadaan seni kendang kempul yang dijadikan sebagai media dakwah merupakan bentuk seni yang sudah dimodifikasi dan peralihan bahasa yang semua itu di sesuaikan dengan kondisi masyarakat yang dijadfikan

sasaran dakwah. Bentuk seni kendang kempul amat dinamis, karena didalam muatan muatan materinya selalu ada unsur dakwah secara umum. Mulai dari kehidupan masyarakat beragama, berkelompok individu dan lain sebagainya. Dan semua itu sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa sebagai media dakwah. Dengan adanya pemanfaatan itu yang telah tertanam pada diri mereka masing msing semakin giatlah mereka dalam menjalankan tugas kehambaan dimuka bumi ini. Yakni membawa ummat kepada jalan yang benar dan yang diridlai Allah serta mencegah dari segala perbuatan yang munkar.

Seorang da'i atau muballigh dalam menentukan strategio dakwahnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan dibidang metodologi. Selain itu bila pola pikir kita berangkat dari pendekatan system (sytem approach), dimana dakwah merupakan suatu sistem dan metodologi mempunyai peranan dan kedudukan yang sejajar atau sederajad dengan dakwah sasaran, subyek dakwah dan sebagainya. Dalam menggunakan methode perlu sekali memperhatikan bagaimana hakekat metode itu, karena hakekat metode merupakan pedoman pokok yang mula mula harus dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaannya. Selain itu dengan memahami hakekatnya, pemakaian metode tidak mudah secepatnya memuja terhadap

suatu metode tertentu, kaarena keberhasilannya. Dan sebaliknya tidak akan tergesa gesa dalam menyisihkan suatu metode, gara gara kegagalannya, (Asmuni Syukir,1983;99).

Yang dimaksud media disini adalah alat yang digunakan sebagai saluran untuyk menghubungkan ide dengan ummat, suatu elemen yang fital yang merupana urat nadi dalam totalitas pelaksanaan komunikasi untuk tujuandakwah. Kemudian Moh Ali Aziz dan Abdul Mutholib Ilyas menegaskan media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan maddah dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Kemudian Imam Sayutui Menambahkan bahwa media dakwah atau sarana dakwah dalkam faktor yang menentukan dalam proses kegiatan dakwah, (Moh. Ali Aziz,1989;60). Dengan demikian media adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan (menyampaikan) pesan dari sipenyampai kepada penerima pesan yang dapat mempengaruhi jalan pikiran, dan perasaan seseorang sehingga mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan atrau sikap baru yang lebih baik. Dalam memanfaatkan media, pihak penyampai harus menyesuaikan dengan masyarakat. Itulah sebabnya penyampaian pesan harus kaya akan alternatif media. Sebab masyarakaat yang dihadapi mempunyai karakter yang beragam, tingkat pendidikan, ekonomi sosial dan lain sebagainya. Dalam hal

222

ini seni Kendang Kempul sebagai obyek penelitian, merupakan media dakwah tepat manakala mempunyai nada dakwah yang tepat pula. Sifat seni Kendang Kempul yang sederhana yang dipantulkjan melalui kegiatan dakwah, serta bahasa yang dipergunakan bukanlah bahasa yang tidak dapat diteriuma oleh masyarakat dan tidak mempunyai tujuan. Bahkan dibalik kesederhanaan itu seni Kendang Kempul mampu memikat masyarakat, sehingga tujuan yang akan dicapai lebih nyata diungkapkan dengan terencana, lugas dan tidak bertele tele dengan bait bait lagunya walaupun tanpa meninggalkan unsur unsur estetikanya.

2.a. Vocalist Sebagai Subyek Dakwah

Fungsi vokalis dalam proses dakwah yang menggunakan media Seni Kendang Kempul adalah pemimpin dan yang menentukan terjadinya dan keberhasilan dakwah selama kegiatan dakwah itu berlangsung. Oleh sebab itu vokalis harus pandai berkomunikasi dan kreatif dalam menampilkan sya'ir lagu dalam proses dakwah. Satu hal lagi yang penting adalah seorang vokalis harus mampu memahami karakter yang dimilikinya, baik sebagai pemimpin ataupun karakter seorang muballigh terutama karakter seorang seniman. Maka tidak berlebihan jika ada yang mengatakan vokalis yang menggunakan lagunya sebagai media dakwah

adalah lambang hidup, roh atau jiwa manusia dalam proses dakwah. Begitu tingginya nilai seorang vokalis yang dapat dijadikan seorang tuntuna, panutan bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Lantaran hal itu prinsip seorang da'i yang menjadikan panutan ummat yang akan sukses dalam usahanya melakukan dakwah adalah yang sejak semula telah menanamkan rasa rahmat dalam jiwanya semndiri di dalam menghadapi orang orang dimana saja, dan kapan saja. Memulai pekerjaan peperangan, dakwah dan ceramah dengan membaca *Bismillahirrahmaanirrahiim*, bukan sedikit pengaruhnya pada diri sendiri di dalam menanamkan kasih sayang, apa lagi diiringi dengansalam yang mengandung rohmat dari Allah swt.

Islam menyerukan agar orang melakukan amalnya dengan iklas untuk Allah dan karena Allah serta jangan merusak amalnya dengan tujuan lain, karena diterima amalnya seseorang tergantung pada niat dan tujuannya dan hanya amal yang dilakukan denga iklas yang akan diiterima oleh Allah. jadi bagaimanapun juga keihlasan merupakan kunci diterimanya segala amal kebaikan yang telah dilakukan, sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 162-163;

قل ان صلاتي ونسائي ومحياي
ومحاتي لله رب العالمين . لا شريك له وبذلك

امرت وانا اول المسلمين (سورة الماعن: ١٤٣-١٦٣)

"Katakanlah; sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan smesta alam, tiada sekutu baginya dan Aku adalah orang yang pertama tama menyerahkan diri pada Allah".

Ada beberapa komponen yang saling terkait dalam pelaksanaan dakwah, diantaranya adalah komponen subyek dakwah atau da'i. Vocalist dalam suatu lagunya memiliki peran yang sama dengan peran seorang da'i yang bertugas menyampaikan pesan pesan Islam kepada Ummat manusia. Tanpa da'i pesan pesan Islam tidak akan mungkin sampai pada ummat manusia. Itulah sebabnya da'im dikatakan sebagai *Agent of change*, dialah yang memegang kunci terpenting dalam suatu proses penyampaian pesan pesan Islam, demikian ungkap Amrullah Ahmad. Sebagai pemegang peran yang mulia seorang da'i harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan tuntunan oleh masyarakat luas, sehingga da'i tidak hanya menganjurkan dan mengajak serta menyeru beleka. Sifat sifat yang harus benar benar diingat oleh seorang da'i hendaklah seorang da'i memiliki dan menyelidiki benar benar pada dirinya sendiri, guna apa dia melakukan dakwah. Hendaklah seorang da'i mengerti benar soal yang akan disampaikan. Kepribadian muballigh atau da'i haruslah kuat dan tangguh tidak terpengaruh pandangan

orang banyak ketika memuji, dan tidak tergoncang ketrika mata orang melotot karena tidak senang. Jangan ada cacat pada perangai, meskipun ada cacat pada jasmani. Pribadi seorang da'i hendaknya menarik, lembut tapi bukan lemah, tawadlu', merendahkan diri tapi bukan rendah diri, pemaaf tapi disenangi. Dia duduk ditengah orang banyak, namun ia tetap tinggi dari oarng banyak. Seorang da'i harus mengerti pokok pegangan kita ialah Al-qur'an dan As-Sunnah. Disamping itupun harus mengerti ilmu jiwa dan mengerti pula adat istiadat orang yang didakwahi. Da'i janganb membawa sikap pertentangan, jauhkan sesuatu yang membawa debat. Haruslah isyafi bahwasanya contoh teladan dalam sikap hidup, jauh berkesan kepada jiwa ummat dari pada ucapan yang keluar dari mulut. Mengadakan dakwah denga contoh contoh teladan, dan perbuatan jauh lebih berkesan dari pada pidato panjang yang berapi api. Selanjutnya seorang da'i hendaklah menjaga jangan sampai ada siofat kekurangan yang akan mengurangi kegengsian dihadapan pengikutnya. Karena kekurangan Gensi akan sangat menghalangi kelancaran gagasan dan anjuran yang dikemukakan, (Hamka,1994;228-232). Demikian Al-qur'an menegaskana dalam surat Al-Imran ayat 159;

فبإرحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظ القلب
لا نفذوا عن حولك فاعف عنهم واستغفر لهم

وشاورهم في الامر فاذا عزمت فتوكل على الله
 ان الله يحب المتوكلين (البقرة: ١٥٩)

"Maka disebabkan rahmat Allahlah kamu bersikap lemah lembut terhadap mereka sekiranya kamu bersikap keras lagi berfhati kasar tentulah merelka menjauhakan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahkalah mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya".

Adanya peranan seni bahasa dan seni suara dalam perjalanan dakwah Islamiyah, sudah ditandai sejak awal sejarahnya, Al-qur'ansendiri telah memberi isyarat kepada yang demikian. Allah menciptakan dalam bahasa arab yang maha balaghah, yang maha seni yang luar biasa uslub dan maknanya, sehingga tidak dsapat ditiru dan dijiplak oleh manusia, bahkan oleh mahluk manapun, adalah isyarat bahwa dakwah Islamiyah diawali pengucapannya dengan bahasa seni, yang harus dibaca dengan suara yang jelas dan teratur, bahkan kalau mungkin dengan suara yang merdu (A.Hasjmi, 1994; 259). Sebagai seseorang yang sangat menentukan atas keberhasilan suatu kegiatan dakwah, maka seorang da'i dalam menjalankan tugas yang mulia ini dia mampu dan sanggup memberikan semangat kepada obyek yang didakwahi. Suasana yang seperti itu memang sangat membantu da'i dalam melontarkan materi dakwah pada

masyarakat. Karena jiwa yang terdapat pada obyek dakwah sudah siap untuk menerima materi dari seorang da'i, dengan demikian proses dakwah akan berjalan sesuai apa yang telah direncanakan. Semua itu tentunya terkait dengan prestise dari da'i sendiri. Demikian ini - seringkali dilakukan dan dimanfaatkan oleh arbas group dalam melantunbkan lagu lagunya denganb memodifikasi dengan bentuk bentuk yang lain yang lebih menyentuh. Dengan menimbulkan hal hal yang dapat menarik perhatian massa, suatu kegiatan dakwah mendapat simpati dari masyarakat. Karena dalam kegiatan dakwah itu masyarakat tidak merasakan kejemuhan dan apalagi sifat menolak pada diri serta jiwa masyarakat yang ada. Suasana seperti ini seharusnya dilakukan seseorang da'i untuk mengantisipasi dari kegiatan massa yang dimungkinkan nanti akan timbul suatu sikap menolak dan tidak menerima atas kehadiran seorang da'i dalam proses dakwah. Oleh sebab itu seorang da'i seharusnya mempunyai jiwa dan karakter yang super terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Allah .swt. memerintahkan kepada kita untuk berbuat kebajikan dan melarang melakukan kemungkaran. Diperingatkan olehnya agar dilaksanakan sejak sekarang sebelum datang suatu massa dimana maksiat dan kemungkaran

itu dilakukan orang seenaknya dan semaunya. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah Hadits Qudsi, HQR Dailami yang bersumber dari 'Aisyah r.a;

مرؤا بالمعروف وانهموا عن المنكر من قبل
ان تدعوني فلا اجيب لكم وتسالوني
فلا اعطيكم وتستضرونني فلا انصركم

"Ajaklah (manusia) berbuat kebajikan dan cegahlah dari berbuat kemungkaran sebelum tiba saatnya dimana kalian berdo'a kepadaKu, tapi Aku tidak mengabulkan da'a kalian, Kalian meminta sesuatu kepadaKu, tapi Aku tidak akan memberinya, dan kalian meminta pertolongan kepadaKu tapi Aku tidak akan menolong kalian, (K.H.M.AliUsman-H.A.A.Dahlan-Prof.DR.H.M:Dahlan, 1992;373).

Demikian halnya dengan arbas group yang memiliki vocalist vocalist yang tangguh dalam melantunkan tembang tembang dakwahnya. Yakni dengan tembangnya ia mengajak pada beberapa jalan yang benar dan menuju kebahagiaan yang menjadi idam idaman bagi setiap manusia didunia.

2.b. Masyarakat Sebagai Obyek Dakwah

Dalam sebuah kegiatan dakwah keberadaan seorang da'i sangat menentukan sekali, maka suatu hal yang penting pula adalah kehadiran masyarakat. Tanpa adanya masyarakat proses kegiatan dakwah yang menggunakan media seni kendang kempul tidak akan mempunyai arti dan fungsi apapun. Sebaba

pada dasarnya masyarakat itulah yang membutuhkan akan siraman rohani dan berbagai pengalaman dan pengetahuan serta ketrampilan. Kaitannya dengan sebuah proses dakwah, masyarakat berfungsi sebagai obyek dakwah bagi da'i (Vocalist), mereka mempunyai karakter serta jiwa yang berbeda beda. Sebagai obyek dakwah, masyarakat dalam kegiatan dakwah yang menggunakan seni kendang kempul mereka tidak mempunyai golongan umur, jenis kelamin tertentu. Begitu pula tentang tingkat pengetahuan, ketrampilan serta pengalaman masyarakat berbeda beda. Sebab pada dasarnya masyarakat adalah termasuk dalam klasifikasi bentuk kerumunan yang mempunyai persamaan tujuan dan tersimpul dalam aktifitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkan, sedangkan pusat perhatiannya tidak begitu penting.

Berpijak dari kenyataan masyarakat sebagai obyek dakwah yang menggunakan media seni kendang kempul sekarang yang telah didiskripsikan, bahwa mereka terdiri dari seluruh golongan masyarakat baik laki laki maupun perempuan, orang tua , anaka anak, remaja, dengan tingkat pendidikan yang berbeda beda. Dan bila melihat susunan kegiatan dakwah, animo masyarakat mulai berkurang. Lain lagi keberadaannya dilain daerah. Semuanya ini dampak dari perkembangan zaman terutama pengaruh sarana hiburan yang

ada sekarang yang sangat beraneka ragam cara untuk memikat peminatnya. Bertolak dari sini, keberadaan seni kendang kempul di Desa Genteng semakin merosot akan perhatian dari masyarakat, walaupun kesenian ini mendapatkan tempat tersendiri dalam hati masyarakat. Namun hal yang demikian sudah menjadi suatu hal yang amat wajar bagi suatu ummat. Bila sesuatu pernah mengalami suatu kejayaan, kemudian tenggelam dan kemudian muncul lagi dengan membawa nuansa baru. Demikian pula seni kendang kempul ini. Pada akhir pertengahan tahun 1995 ini seni kendang kempul mulai menjadi perhatian kembali. Kemunculan seni kendang kempul dihati masyarakat kini, ternyata membawa nuansa nuansa yang baru dengan tidak meninggalkan karakter karakter yang lama. Kendang kempul adalah suatu kesenian yang tidak asing lagi bagi masyarakat Desa Genteng Kecamatan Genteng di Kabupaten Banyuwangi ini, karena seingkali memodifikasi dirinya dengan nada nadanya (dalam lagu yang dibawakan) menyesuaikan diri dengan kesenian kesenian yang kini merasuki dan mengganderungi masyarakat. Kendang kempul kemudian merebutnya dengan materu materi dakwahnya untuk tujuan yang mulia, yakni dakwah islamiyah, begitu tutur Bung Sutrisno.

2.c. Perpaduan Alqur'an, Al-Hadits dan Ghoyyah sebagai materi dakwah.

Materi dakwah pada dasarnya berasal dari Al-qur'an dan As-Sunnah. Al-qur'an merupakan sumber utamanya, ia merupakan materi pokok yang harus disampaikan melalui dakwah dengan bahasa yang dimengerti oleh umat. Al-qur'an merupakan yang mutlak kebenarannya dan dijaga sendiri oleh Allah akan keutuhannya, keasliannya, dan keakuratannya. Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah melalui malaikan Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai satu pedoman hidup yang harus ditaati dan dipatuhi umat manusia dalam menuju keselamatan hidup dunia akhirat. Sebagai pedoman hidup dalam Al-qur'an terkandung secara lengkap petunjuk, pedoman, hukum, masalah sejarah, serta prinsip-prinsip binaik yang menyangkut masalah keyakinan, ibadah, dan pergaulan akhlaq, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Sebagai suatu pedoman yang masih bersifat umum, maka pengungkapan-pengungkapan dalam al-qur'an sering masih belum terinci dan sedetail detailnya. namun demikian tak ada persoalan satupun yang tak disinggung oleh Al-qur'an, sekecil apapun Allah tidak akan melupakannya, sebagaimana FirmanNya dalam Surat Al-An'am ayat 38;

عَافِرُنَا فِي الْكِبَرِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُخْشَرُونَ

"Tidaklah kami siapkan sedikitpun dalam kitab (Al-Qur'an)

Keaslian Al-qur'an juga telah difirmankan oleh Allah dalam Al-qur'an sebagai berikut:

ان نحن نزلنا الذكرى وان له لما فطون

Allah juga memfirmankan tentang al-qur'an sebagai materi dakwah yang tertulis dalam surat Al-Baqarah ayat 185;

سهر رمضان الذى انزل فيه القران هدى للناس
وبيت من الهدى والفرقان

:"(beberapa hari yang ditentukan itu adalah) bulan ramadhan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)....."

Itulah kekomplitan isi Al-qur'an yang merupakan pijakan manusia untuk hidup di dunia fana ini, sehingga

rasulullah adalah manusia pilihan Allah kepada seluruh ummat manusia, sebagaimana firman Allah dalam surat As-Saba' ayat 28;

وما رسلك الا كآفة للناس بشيرا ونذيرا
ولكن اكثر الناس لا يعلمون .

"Dan tidaklah Kami mengutus engkau melainkan (menjadi rasul) untuk membawa berita gembira dan peringatan kepad seluruh ummat manusia, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya".

Melihat kenyataan tentang inti seni kendang kempul yang senantiasa membawa nuansa nuansa dakwah Islaiyah dalam bait bait sya'ir lagunya, kemudaian beliau pertegas dan perjelas dengan Al-qur'an danb Al Hadist sebagai penguat dan mempertajam materi yang disampaikan pada pembahasan tertentu yang dianggap untuk dipertegas. Dengan demikian pola yang dipergunakan oleh Arbas Group adalah menguraikan atau membacakan atau melantunkan lagu lagu secara rinci danm terpadu kemudian beliau hubungkan dengan ayat yang sesuai dengan pembahasan semula. Begitu pula tidak pernah lupa dengan pegangan Al Hadist. Kepekaan dan pengamatan tentang kondisi kemasyarakatan seringkali menjadai aspirasi dan bahan untuk membahas dan mengupas permasalahan yang ada. Oleh sebab itu materi kendang kempul senantiasa mengetuk dan menggugah hati para

obyeknya untuk menyadari bagi mereka yang selamaini melakukan kesalahan dan kekhilafan. Dan semakin mantab bagi mereka yang melakukan. Materiu materi yang sering disampaikan adalah tentang keadaan sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Semua itu diupayakan dalam suatu aktifitas dakwah dimana beliau menjalankan. hal ini memang sangat menarik bagi pendengar atau obyek dakwah yang setiap saat dan waktu melihat dan mungkin merasakan dan mungkin melakukannya. Hal ini tidak bertentangan dengan anjuran Agama Islam kepada penyampai pesan atau da'i, sebagai Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125;

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة
 وجادلهم بالتي هي احسن .

"Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula....."

2.d. Sound System Sebagai Media Bantu

Sound System atau alat bantu instrumen dalam seni kendang kempul, sebenarnya hanya berfungsi sebagai media bantu untuk aktifitas dakwah (seni kendang kempul). Alat bantu Sound System digunakan dengan tujuan aktifitas uyang dilakukan oleh para vikalis semakin menggema dan dapat

dinikmati oleh masyarakat banyak. Dengan demikian efektifitas dakwah yang dilaksanakan pada satu tempat dapat menjangkau dan dinikmati oleh sekian banyak masyarakat yang ada.

Adapun perangkat dakwah yang ada dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengar, akan sangat membantu sekali dalam aktifitas sebagai seorang da'i dalam mengembangkan ajaran Islam. dan kini kendang kempul dengan missinya memakai sound system sebagai media dakwahnya. Alat alat auditif sudah lazim digunakan orang untuk berbagai kegiatan dengan efektif, baik dikota maupun di Desa, orang sudah menggunakan dan mengambil manfaat dari alat auditif dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Dengan demikian instrumen isntrumenyang ada sangat membantu efektifitas dakwah dan menambah menggemanya kegiatan dakwah. Demikian pentingnyalah alat bantu tersebut hingga obyek dapat terpengaruh karenanya dan inilah salah satu keberhasilah dalam mempengaruhi ummat.

B. GAGASAN PENULIS

Antara temuan dan teori teori seperti yang telah disebutkan kemudian diperbandingkan, dan dari perbandingan tersebutkleluar berbagai gagasan dari penulis, yakni;

1. Menjadikan kendang kempul sebagai media dakwah dengan memodifikasi bahasa yang atraktif. Agar seni kendang kempul tidak hanya dikonsumsi pada masyarakat pedesaan (suatu masyarakat yang mempunyai latar belakang lingkungan alami dengan tatacara bahasa yang sederhana dan kebiasaan tradisional yang statis), maka bahasa yang menarik sesuai keadaan masyarakat yang sudah maju (perkotaan) dalam seni kendang kempul mutlak diperlukan.
2. Mempublikasikan seni kendang kempul lewat media massa. Aktifitas dakwah selain dilaksanakan ditempat-tempat terbuka yang berarti secara langsung dilihat dan didengar oleh masyarakat sebagai obyek dakwah. Ada baiknya aktifitas dakwah yang menggunakan media seni kendang kempul dalam massa yang rutin ditampilkan dalam layar televisi atau diudarakan lewat siaran radio atau alat informasi yang lainnya. Hal ini dimaksudkan selain untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah juga dapat dimanfaatkan mengenalkan pada masyarakat bahwa bangsa Indonesia sebenarnya kaya akan kebudayaan khususnya dalam bidang seni. Upaya-upaya semacam itu alangkah baiknya sedikit mendapat perhatian dari lembaga-lembaga dakwah yang mempunyai kewajiban untuk menyiarkan Agama Islam, dengan memanfaatkan seni

kendang kempul sebagai salah satu alternatif media dakwah.

3. Memperbanyak materi seni kendang kempul. Keberadaan segala sesuatu kemungkinan besar akan mengalami kerusakan dan dimungkinkan sekali akan musnah dan hilang, jika yang mempunyai dan merawat telah tiada. Menjaga hal yang demikian itu, maka alangkah baiknya materi materi lagu seni kendang kempul digandakan atau dibukukan, untuk disebar luaskan. Usaha yang demikian banyak manfaatnya bagi generasi kemudian dan nilai kekayaan budaya akan tetap harum dan lestari bagi yang memilki, terutama bagi seorang da'i yang menggunakan media seni kendang kempul sebagai sarana dakwah Islamiyah.
4. Membantu secara material. Dalam hal ini bukan bereti membantu secara material ini kita menyumbangkan sejumlah uang sekian rupiah. Namun dengan memperbanyak Job maka, kita secara tidak langsung membantu secara material kepada seni kendang kempul ini. Untuk mengembangkan seni kendang kempul sebagai media dakwah tidak segampang yang kita bayangkan, tentunya disana sini menemui berbagai macam kesulitan dan hambatan.

Jika gagasan tersebut dapat dipenuhi, maka keberhasilan seni kendang kempul benar benar dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dan kelestarian dari seni kendang kempul akan tetap ada walaupun yang mempunyai dan mengarang telah tiada. Namun bila yang terjadi sebaliknya, maka yang ditemuainyapun nantinya juga sebaliknya. Seperti yang tidak kita harapkan sewbagai insan insan da'i yang selalu berjalan dijalan kebenaran, dan diridlai oleh Allah. harapan penulis semoga semuanya mendapatkan berkah dan lindungan serta balasan dari Allah terhadap apa yang telah mereka perbuat terhadap Agama Allah ini.